

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen untuk menjawab beberapa permasalahan yang penulis paparkan dalam perumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah 1) Apakah proses pembelajaran menulis narasi yang menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional? 2) Apakah hasil belajar menulis narasi siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional? 3) Apakah Model Pembelajaran Reciprocal Teaching lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran menulis narasi dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional? Untuk menjawab terhadap permasalahan tersebut adalah

1. Empat strategi yang harus dilakukan siswa dalam Reciprocal Teaching adalah merangkum, mempertanyakan isi bacaan, menjawab pertanyaan tentang point sentral, memperjelas bagian tersulit dalam materi, serta memprediksi apa yang terjadi pada bagian-bagian selanjutnya. Pada bagian keempat inilah yang dapat menjadi celah *reciprocal teaching* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis.

Guru memperkenalkan strategi ini, dengan cara memfokuskan pada salah satu strategi ini setiap hari. Guru menjelaskan dan memberi model atau contoh

setiap strategi dan meminta siswa untuk berlatih. Selanjutnya guru dan siswa membaca suatu bacaan pendek dalam hati kemudian guru memberikan model dengan merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan atau mengklarifikasi dan memprediksi berdasarkan isi bacaan.

Pembelajaran ini lebih mengaktifkan siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional yang kegiatan belajarnya lebih didominasi oleh guru.

2. Peningkatan hasil belajar dapat terlihat pada hasil penelitian sebagai berikut:

Kemampuan awal siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi aspek pengungkapan gagasan atau isi berkualitas *sedang* dengan rata-rata 18,57 atau 61,90%. Rata-rata kemampuan awal siswa dalam mengungkapkan gagasan masih banyak kesulitan sehingga kualitas isi kurang terjabar, kurang lengkap, dan masih banyak yang kurang sesuai dengan judul yang dikembangkan. Sedangkan kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata menjadi *baik* mencapai 24,94 atau 83,13%. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam hal lengkap serta terjabarkan dengan baik sebagai sebuah narasi. Dengan demikian aspek isi menunjukkan adanya kenaikan sebesar 6,37 atau 21,23%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *reciprocal teaching* sangat membantu siswa dalam penguasaan mengungkapkan gagasan atau isi sebuah cerita. Selain itu, siswa dapat menuangkan tema serta judul ke dalam isi karangan sehingga tampak kesesuaian

Aspek pengorganisasian cerita berkualitas sedang dengan rata-rata 12,51 atau 62,55%. Kemampuan awal siswa pada aspek ini masih kurang. Penyusunan gagasan kurang teratur dan tidak logis. Begitu pula dalam hal pengorganisasian gagasan banyak yang tidak menunjukkan kekohesifan. Susunan cerita kurang rapi karena urutan yang tidak logis. Sedangkan kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* rata-rata menjadi baik mencapai 16,86 atau 84,30%. Kemampuan akhir siswa dalam hal pengorganisasian karangan menunjukkan peningkatan. Siswa mampu menyusun gagasan secara logis dan cerita disusun secara teratur dan rapi sehingga mudah dipahami. Di samping itu, siswa berkemampuan mengembangkan gagasannya secara kohesif. Dengan demikian aspek pengorganisasian cerita menunjukkan adanya kenaikan sebesar 4,35 atau 21,75%.

Data tersebut menunjukkan bahwa aspek organisasi karangan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal itu terbukti dengan karangan siswa yang menyuguhkan bentuk karangan narasi dengan pola yang benar yang di dalamnya terdapat kekohesifan antarparagraf yang disusun. Selain itu, pengorganisasian tokoh, plot, dan setting sangat mendukung gagasan yang disampaikan.

Aspek penggunaan kosa kata berkualitas sedang dengan rata-rata 12,94 atau 64,70%. Kemampuan awal siswa dalam hal diksi masih banyak yang kurang sempurna. Hal tersebut karena minimnya kosa kata yang dimiliki siswa dalam bidang karangan narasi. Hal tersebut menjadikan siswa merasa ada kesulitan untuk mengembangkan cerita karena kurang berkemampuan dalam diksi.

Sedangkan kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata menjadi **baik** mencapai 16,37 atau 81,85%. Kemampuan akhir siswa dalam hal diksi terjadi peningkatan cukup signifikan karena siswa banyak yang telah mampu menggunakan kosa kata yang cocok digunakan dalam karangan. Dengan demikian, aspek kemampuan menggunakan kosa kata menunjukkan adanya kenaikan sebesar 3,43 atau 17,15%.

Berdasarkan data tersebut kemampuan siswa bidang penggunaan kosa kata meningkat. Hal itu terbukti dengan kenaikan rata-rata kemampuan siswa dalam bidang penggunaan kosa kata. Aspek ini dilihat dari ketepatan penggunaan kosa kata sesuai dengan isi dan situasi narasi yang disusun.

Aspek kemampuan kebahasaan berkualitas **sedang** dengan rata-rata 15,71 atau 62,84%. Hal tersebut tergambar dari kemampuan awal siswa banyak yang kesulitan menyusun kalimat-kalimat sederhana. Kalimat-kalimat yang tersusun pada kemampuan awal ini banyak yang menggunakan kalimat-kalimat yang tidak logis. Sedangkan kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata menjadi **baik** mencapai 21,54 atau 86,16%. Kemampuan akhir aspek kebahasaan, siswa sudah mampu menyusun kalimat-kalimat sederhana sehingga bentuk narasi benar-benar terlihat dan logis sebagai sebuah cerita. Dengan demikian aspek ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 5,83 atau 23,32%.

Aspek penulisan berkualitas **sedang** dengan rata-rata 2,69 atau 53,80%. Kemampuan awal siswa dalam hal penulisan masih banyak yang belum

menguasai penulisan secara tepat. Penggunaan tanda baca masih banyak terjadi kesalahan. Kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata menjadi baik mencapai 3,74 atau 74,80%. Kemampuan penulisan setelah ada perlakuan terjadi peningkatan. Secara umum siswa mampu menggunakan kosa kata serta tanda baca dan ejaan secara tepat. Dengan demikian, aspek ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 1,05 atau 21,00%.

Kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis karangan narasi aspek pengungkapan gagasan atau isi pada kemampuan awal berkualitas **sedang** dengan rata-rata 19,20 atau 64,00%. Sedangkan kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata tetap **sedang** dengan mencapai 19,74 atau 65,80%. Siswa dalam mengungkapkan gagasan masih terlihat kurang jelas dan terarah baik pada kemampuan awal maupun akhir sehingga kenaikannya pun tidak signifikan. Dengan demikian aspek isi menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,54 atau 1,80%.

Kemampuan awal aspek pengorganisasian cerita berkualitas **baik** dengan rata-rata 14,17 atau 70,85%. Kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan metode *reciprocal teaching* berkualitas tetap **baik** dengan rata-rata 14,51 atau 72,55%. Siswa pada kelas kontrol mempunyai kemampuan pengorganisasian cerita secara runtun. Dengan demikian aspek pengorganisasian cerita menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,06 atau -0,30%.

Kemampuan awal aspek penggunaan kosa kata berkualitas **baik** dengan rata-rata 14,46 atau 64,70%. Kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata tetap **baik** mencapai 14,51 atau 72,55%. Kemampuan penggunaan kosa kata siswa baik pada kemampuan awal maupun akhir sudah terlihat mempunyai kemampuan yang baik. Siswa sudah dapat menggunakan kosa kata secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam hal diksi cukup baik. Dengan demikian aspek kemampuan menggunakan kosa kata menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,05 atau 0,25%.

Kemampuan awal aspek kemampuan menuangkan kalimat-kalimat secara padu dan tepat berdasarkan kaidah kebahasaan berkualitas **sedang** dengan rata-rata 15,77 atau 68,08%. Kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata tetap **sedang** mencapai 16,63 atau 66,52%. Kemampuan kebahasaan dalam penyusunan kalimat masih kurang, baik pada kemampuan awal maupun akhir. Penyusunan kalimat-kalimat secara sederhana masih tampak kurang tersusun dengan tepat. Dengan demikian aspek ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,86 atau 3,44%.

Kemampuan awal aspek kemampuan menulis kata dan ejaan serta menggunakan tanda baca berkualitas **sedang** dengan rata-rata 3,11 atau 62,20%. Kemampuan akhir setelah adanya perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan metode *reciprocal teaching* rata-rata tetap **sedang** mencapai 3,34 atau 66,80%. Penguasaan konsep penggunaan kata, ejaan, dan tanda baca kemampuan siswa

masih kurang. Tampak dengan adanya penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Ada pula yang seharusnya menggunakan tanda baca, tapi tidak menggunakannya. Begitu pula penggunaan ejaan yang kurang tepat. Dengan demikian, aspek ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,23 atau 4,60%.

6.1.1 Kualitas Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* cukup berkualitas karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Sedangkan tingkat keefektifan penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dilihat dari cara siswa belajar dalam menempuh seluruh pola kegiatan pembelajarannya. Penggunaan *reciprocal Teaching* lebih efektif daripada penggunaan model konvensional.

6.1.2 Hasil belajar dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*

Hasil belajar siswa dalam menulis narasi dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi

6.2 Rekomendasi

Bagi siswa, dengan penggunaan model *reciprocal teaching* dalam pembelajaran hendaknya siswa dapat menelaah kembali hal-hal yang dapat memudahkan untuk menulis. Di samping itu, siswa dapat menemukan pola untuk dapat menulis lebih kreatif dalam berbagai tulisan.

Bagi guru, *reciprocal teaching* dapat pula digunakan untuk pengajaran bidang-bidang lain dalam lingkup kebahasaan baik kebahasaan maupun kesastraan. Di samping itu, dengan model ini guru dapat menggali segala potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar khususnya dalam memberikan pembelajaran menulis.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan salah satu bagian model pembelajaran khusus dalam menulis narasi. Karena itu, hasil ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian lanjutan baik pada bidang yang sama maupun pada bidang lainnya.



